

**PEMBERDAYAAN TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA
MELALUI REHABILITASI SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
“BARITON” DI DESA ARGODADI KECAMATAN SEDAYU
KABUPATEN BANTUL**



**Oleh:
Khotibul Umam
NIM: 1120010007**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Sains**

**YOGYAKARTA
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Khotibul Umam
NIM	: 1120010007
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juni 2013

Saya yang menyatakan,



Khotibul Umam
NIM : 1120010007



PROGRAM PASCASARJANA
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMBERDAYAAN TERHADAP KORBAN
PENYALAHGUNAAN NAPZA MELALUI REHABILITASI
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT “BARITON” DI DESA
ARGODADI KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL

Nama : Khotibul Umam, S.Sos.I.

NIM : 112001007

Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Tanggal Ujian : 31 Juli 2013

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Sains

Yogyakarta, 20 Agustus 2013

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. /
NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBERDAYAAN TERHADAP KORBAN
PENYALAHGUNAAN NAPZA MELALUI REHABILITASI
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT “BARITON” DI DESA
ARGODADI KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL

Nama : Khotibul Umam, S.Sos.I.

NIM : 112001007

Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

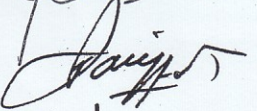
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D

()

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurul Hak, M.Hum.

()

Penguji : Drs. Lathiful Khuluq, MA., BSW., Ph.D

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Juli 2013

Waktu : 10.00 s.d. 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 87,50/A-

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PEMBERDAYAAN TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA NAPZA
MELALUI REHABILITASI SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
BARITON DI DESA ARGODADI KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN
BANTUL**

yang ditulis oleh :

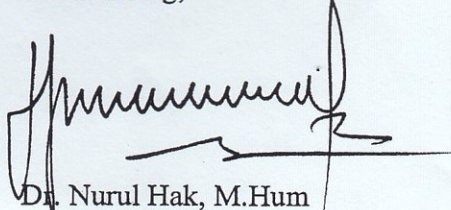
Nama	: Khotibul Umam
NIM	: 1120010007
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial

saya berpendapan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Sains.

wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2013

Pembimbing,



Dr. Nurul Hak, M.Hum

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat (RBM) “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Selain itu penelitian ini juga mendeskripsikan dampak pemberdayaan terhadap Korban penyalahgunaan NAPZA melalui Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat (RBM) “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah pengurus Bariton, anggota Bariton, masyarakat Argodadi dan instansi pemerintah, dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Metode analisis yang digunakan adalah dengan teknik deskriptif, yaitu mendeskripsikan upaya pemberdayaan dan dampak pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui RBM “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya pemberdayaan yang dilakukan Bariton dengan melalui sebuah program dengan dua tahap; pra pelaksanaan dan pelaksanaan program. Tahap pra pelaksanaan Bariton melakukan tindakan; perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, sosialisasi. Tahap pelaksanaan program Bariton melakukan tindakan; sosialisasi bahaya NAPZA, penguatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan, pendampingan korban penyalahgunaan NAPZA dan pembinaan lanjutan. (2) Dampak pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA dan masyarakat sekitar yakni; terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman karena semakin berkurangnya tindakan penyalahgunaan NAPZA yang terlihat di Argodadi, meningkatnya pengetahuan tentang NAPZA, bertambahnya penghasilan secara ekonomi, adanya jaminan kesehatan murah yang diperoleh.

Untuk meningkatkan layanan sebagai bentuk pemberdayaan ini disarankan beberapa pembenahan yakni; peningkatan sumber daya manusia, lebih memaksimalkan peranan pengurus, transparansi, meminimalisir persepsi negatif masyarakat. Hal tersebut diperlukan karena dalam analisis penulis pelaksanaan program Bariton terkesan hanya sebagai objek dari para *funding* selain itu banyak pandangan masyarakat dalam pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA ada unsur politik dengan dimasuki salah satu partai tertentu.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Korban penyalahguna NAPZA, Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat,

KATA PENGANTAR

Tiada dapat kami haturkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul *“Pemberdayaan Terhadap Korban Penyalahgunaan NAPZA Melalui Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”*. Salawat dan salam kita haturkan pula kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabat beliau yang senantiasa setia dalam mengemban amanah memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini.

Karya ini merupakan hasil pergulatan penulis melalui berbagai kegiatan dan bantuan banyak pihak. Maka dari itu, kepada kontributor yang terlibat dalam penyusunan tesis ini perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Amirudin, S.Pd dan Ibu Nani Imamah selaku orang tua penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa serta kasih sayangnya kepada penulis. Almarhumah ibunda tercinta Umi Khasanah semoga senantiasa tenang dalam alam kubur dan mendapatkan ampunan dari Allah SWT.
2. Adikku satu-satunya, Akbar Aliyavi terima kasih atas dukungannya juga, semoga kamu mampu memberikan yang terbaik bagi keluarga dan masyarakat sebagai wujud baktimu.
3. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Ro'fah, BSW., MA., Ph.D., dan Bapak Dr. Nurul Hak, M. Hum. Selaku ketu dan sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*.
6. Bapak Dr. Nurul Hak, M. Hum., selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan dan perhatian kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Jatno selaku Petugas Administrasi Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* terima kasih atas semua bantuan dan berbagai masukan yang diberikan kepada penulis serta sudah mau menjadi curahan keluh kesah penulis baik terkait dengan tesis ini maupun terkait hal lain.
8. Bapak/Ibu dosen Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Pekerjaan Sosial yakni; Prof. Dr. H. Nasruddin Harahap, SU., Drs. Latiful Khuluq, MA., BSW., Ph. D., Edi Suharto, Ph. D., Adi Fahrudin, Ph. D., Dr. Almakin, Ph.D., Supartini, M. Si., Drs. Sulisty, SH., CN., M.Si., M. Agus Nuryatno, MA., Ph.D., Dr. Sri Harini., Abidah Muflihati, M. Si., Dr. Phil. Sahiron, MA., Asep Jahidin, M. Si., serta dosen-dosen lainnya yang tidak disebutkan, terima kasih atas semua ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang telah penulis dapatkan.
9. Pengurus dan Anggota Bariton, tokoh masyarakat serta warga Masyarakat Argodadi terima kasih atas waktu yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.
10. Lia Restiawati Hanggara, S.Pd., selaku calon istri, terima kasih atas bantuan dan perhatiannya selama mendampingi dalam penyelesaian tesis.

11. Keluarga di Majenang, Bapak Sarana, S.Pd., Ibu Tumiyem, S.Pd.SD., dan adikku Ramzy Rais Priyambada. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
12. Teman-teman Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Pekerjaan Sosial angkatan 2011 yakni; A. Munif Mubarak, Humairoh, M. Zuhat, Sodig, Mba Fitria, Novi, Nunung, bapak Suyadi Utomo dan Yazid, terima kasih atas semuanya yang telah kalian berikan, baik masukan, kritik, dan lainnya. Semoga persahabatan ini senantiasa akan selalu berlanjut sampai kapanpun.
13. Teman-teman seperjuangan asal Cilacap yakni; Faturrohim, M Khayat, Asep Syaifurohman, Habib Royni Mujtahid, Muklas Hidayat, Ahri Purdianto, dan adikku Isnaeni Kusumawijayanti terima kasih atas dorongan semangat dan doanya.
14. Berbagai pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung, terima kasih atas bantuan dan perhatiannya semua.

Akhirul kalam, penulis menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya, kritik dan saran yang mencerdaskan, senantiasa penulis tunggu demi kesempurnaan. Semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun yang mempergunakannya.

Yogyakarta, 07 Juli 2013

Penyusun,

Khotibul Umam

NIM. 1120010007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	21
 BAB II : KERANGKA TEORI	 22
A. Penyalahgunaan NAPZA	22
B. Jenis Penggolongan NAPZA	23
C. Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat	26
D. Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA melalui Rehabilitasi Berbasis Masyarakat	27
E. Pemberdayaan Masyarakat	31
 BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 37
A. Gambaran Umum Desa Argodadi Kecamatan Sedayu	37
1. Letak Geografis	37
2. Keadaan Demografi	40
3. Keadaan Fasilitas Umum dan Sosial	48
4. Keadaan Sosial dan Budaya	51
5. Keadaan Perekonomian	53
B. Gambaran Umum Bariton	56
1. Sejarah RBM Bariton	56
2. Visi dan Misi	58
3. Struktur Organisasi	59
4. Program Pemberdayaan Bariton	60

BAB IV: PEMBERDAYAAN TERHADAP KORBAN	
PENYALAHGUNAAN NAPZA MELALUI REHABILITASI	
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT	62
A. Upaya Pemberdayaan Terhadap Korban Penyalahgunaan	
NAPZA Melalui RBM	62
1. Pra Pelaksanaan	64
a. Perencanaan	64
b. Pengorganisasian	65
c. Pengarahan	67
d. Sosialisasi Bariton kepada Masyarakat	69
2. Pelaksanaan Program	70
a. Sosialisasi bahaya NAPZA	71
b. Penguatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan	76
c. Pendampingan korban penyalahgunaan NAPZA	78
d. Pembinaan lanjutan	81
B. Dampak Pemberdayaan Terhadap Korban Penyalahgunaan	
NAPZA	99
1. Edukatif	99
2. Sosial	100
3. Ekonomi	103
4. Kesehatan	104
BAB IV: PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber daya Alam desa Argodadi, 38.
Tabel 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 41.
Tabel 3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur, 42.
Tabel 4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Pendidikan, 43.
Tabel 5	Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencarian, 45.
Tabel 6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Luas Wilayah, 47.
Tabel 7	Kepadatan Penduduk Desa Argodadi, 48.
Tabel 8	Fasilitas Umum, 49.
Tabel 9	Jumlah dan Sebaran Fasilitas Kesehatan, 50.
Tabel 10	Tingkat Kesejahteraan Desa Argodadi, 51.
Tabel 11	Jumlah dan Sebaran Fasilitas Ekonomi Desa Argodadi, 53.
Tabel 12	Industri Kecil-Menengah, 55.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Wilayah Desa Argodadi, 114.
Lampiran 2	Foto Dokumentasi Selama Penelitian, 115.
Lampiran 3	Data Lapangan Hasil Observasi dan Wawancara, 117.
Lampiran 4	Serifikat Toefl, 131
Lampiran 5	Surat Persetujuan Proposal Tesis, 132
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 133
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Sekretariat Daerah, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, 134
Lampiran 8	Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, 135
Lampiran 9	Surat Pemberitahuan Penelitian dari Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, 136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang hampir tidak bisa lepas dari penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA).¹ Sejak tahun 1960an masalah ini sudah mulai meresahkan. Tidak hanya negara Indonesia bahkan negara-negara di dunia hampir tidak bisa lepas dari masalah ini.²

Penyalahgunaan NAPZA telah menjadi isu nasional yang layak mendapat perhatian serius dari pemerintah. Peredaran dan penyalahgunaan NAPZA saat ini tidak hanya mengancam masyarakat menengah ke atas tetapi penyalahgunaan NAPZA sudah merambah ke siapapun mulai dari kalangan masyarakat kurang mampu maupun sampai kalangan orang kaya. Dengan kata lain, masalah ini sudah masuk di berbagai lapisan masyarakat dari kota besar sampai ke pelosok desa. Ironisnya penyalahgunaan NAPZA sudah menyerang baik orang dewasa, remaja, bahkan pada anak-anak.

¹Penulis menggunakan Istilah NAPZA karena merujuk pada Kementerian Kesehatan dan Kementerian Sosial yang menggunakan istilah NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lainnya). Dalam beberapa penelitian/tulisan (salah satunya adalah Japarudin) menggunakan istilah lain dari NAPZA yaitu narkoba yang merujuk pada Badan Narkotika Nasional (BNN), menurut penulis pada hakikatnya istilah tersebut adalah sama, yakni yang merujuk kepada Narkotika dan zat-zat yang sejenisnya., jadi tidak ada perbedaan terkait istilah tersebut.

²Hal ini juga mengundang keresahan dari perkumpulan Negara dunia yaitu Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang telah sepakat untuk memerangi bahaya yang merusak budaya umat manusia, dengan mengajak negara-negara anggotanya untuk bersama-sama memerangi bahaya penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), lihat Wresniwiro (dkk), *Masalah Narkotika, Psikotropika dan Obat-obat Berbahaya*, (Jakarta: Yayasan Mitra BINTIBMAS, 1999), hlm 3.

Penyalahgunaan NAPZA dari waktu ke waktu telah mengalami kecenderungan peningkatan yang cukup pesat, baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN, 2006) jumlah penyalahguna sekitar 1,5% atau 3,2 Juta orang dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh BNN dan Puslitkes Universitas Indonesia (UI) tahun 2007 menyatakan bahwa persentase penyalah guna NAPZA 5,3%, lima dari 100 orang mengaku menyalahgunakan NAPZA.³ Penyalahgunaan pada tahun 2012 sesuai yang ditulis dalam <http://kompas.com> adalah;⁴

Tiap tahun pecandu narkoba di Indonesia terus meningkat. Dari data BNN Pusat, pada lima tahun lalu, pengguna narkoba di Indonesia ada 1,8 persen. Namun sekarang meningkat menjadi sekitar 2,2 persen atau 3,8 juta. Hal itu dikatakan oleh Sekretaris Utama BNN pusat, Bambang Abimanyu, usai meresmikan gedung Badan narkotika Kabupaten (BNK) Kendal, di Kendal Jawa Tengah.

Sementara dalam tingkat daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) penyalahgunaan NAPZA juga tidak kalah hebatnya. DIY yang merupakan daerah kunjungan wisata utama dan sebagai tujuan dalam menimba ilmu ini juga menjadikan sasaran para bandar dalam peredaran NAPZA. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penyalahgunaan yang terus meningkat. Tiap tahun Kepala BNN DIY Drs. Budiharso, MSI., menegaskan jumlah pengguna narkoba di DIY cenderung meningkat dibandingkan

³Trilaksmi Udiati, Peran Pekerja Sosial dalam Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA, *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. IX, No. 32 Juni 2010, hlm 39.

⁴Kompas, “sekitar 3,8 Juta Penduduk Indonesia Pecandu Narkoba”, <http://nasional.kompas.com/read/2012/04/24/20312413/Sekitar.3.8.juta.penduduk.Indonesia>.

tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun 2011 ada sekitar 69.700 orang dan tahun 2012 ada sekitar 78.064.⁵

Fenomena penyalahgunaan NAPZA memang sangat merata di kelompok masyarakat, baik kelompok anak, remaja, maupun dewasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta korban penyalahgunaan NAPZA menurut kelompok umur, usia produktif sangat mendominasi, 25 -29 tahun. Secara umum dari 176.344 kasus NAPZA, lebih dari 97.252 (54,22%) merupakan kelompok usia di bawah 29 tahun dengan tingkat penyebaran yang cepat sekali dari tahun ke tahun.⁶

Penyalahgunaan NAPZA akan mampu merubah pikiran, perasaan, fungsi mental dan perilaku seseorang bila telah masuk ke dalam tubuh. Merusaknya kerja syaraf otak sehingga akan menimbulkan perilaku tidak normal dan dapat melakukan tindakan kriminal berupa pencurian, pemaksaan, pelacuran, dan lain-lain sehingga menjadi penyakit masyarakat. Ketika sudah masuk pada para generasi muda penyakit ini akan mengakibatkan timbulnya perkelahian, tawuran dan lainnya. Adapun dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan NAPZA yakni, dari pribadi sendiri bisa mengakibatkan (1) semangat bekerja atau belajar menurun, suatu ketika bisa bersikap seperti orang “*edan*”, (2) kepribadian berubah drastis, seperti berubah menjadi

pecandu.Narkoba, diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.

⁵ Kedaulatan Rakyat, “Pengguna Narkotika Capai 87.432”, <http://krjogja.com/read/160337/pengguna-narkotika-capai-87432.kr>, diakses tanggal 9 Maret 2013

⁶Sunit Agus Tri Cahyono, Melacak Jejak Kelam Pengguna NAPZA di Indonesia, *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan

pemurung, pemaarah, dan sikap melawan kepada siapapun, (3) Menimbulkan “cuek” terhadap diri sendiri, seperti malas sekolah, malas mengurus rumah, tempat tidur, kebersihan, dll, (4) tidak lagi taat terhadap norma agama, hukum, dan norma masyarakat. Dampak terhadap keluarga terutama akan mempengaruhi keharmonisan keluarga. Beberapa perilaku yang umumnya ditunjukkan oleh para korban penyalahgunaan yakni; (1) emosi tidak stabil (2) sering berbohong (3) suka menyendiri tidak mau bersosialisasi. Perilaku-perilaku asosial tersebut akan lebih ekstrem lagi jika konsumsi NAPZA sudah dilakukan bertahun-tahun. Sedangkan dalam hal pendidikan dampak yang ditimbulkan dalam penyalahgunaan NAPZA khususnya dalam prestasi sekolah yang semakin menurun, terlibat banyak kasus-kasus di sekolah (perkelahian, alkohol, merokok, dll).⁷

Terkait kondisi tersebut, berbagai instansi dan berbagai program telah dilakukan oleh pemerintah dalam masalah ini, tetapi tetap sangat diperlukan partisipasi aktif dan kepedulian masyarakat untuk menanggulangi penyalahgunaan NAPZA. Program Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat (RBM) merupakan wujud keterlibatan masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA dengan mendayagunakan potensi/sumber daya dan partisipasi seluruh unsur masyarakat.⁸

DIY merupakan salah satu daerah yang sudah melakukan program

Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. IX, No. 31 Maret 2010, hlm 84.

⁷ Nurhayati Surbakti, Dampak Sosial dan Ekonomi Penyalahgunaan narkoba, *isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3107120.pdf*, diakses pada tanggal 20 Oktober 2012.

⁸ Departemen Sosial, *Pedoman Pendampingan Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat bagi Penyalahgunaan NAPZA*, Jakarta: Direktorat Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Korban NAPZA, 2005, hlm 2.

tersebut. Hal ini disampaikan oleh salah satu staf dinas Sosial DIY bahwa kegiatan RBM yang benar-benar masih solid sampai sekarang yakni ada dua, di kecamatan Depok Sleman dan di Kecamatan Sedayu Bantul. Kedua RBM ini dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat.⁹ Salah satu RBM tersebut yakni Barisan Rakyat Independent Tolak Narkoba (Bariton) yang terdapat di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Bantul.

Bariton adalah sebuah organisasi komunitas yang dibentuk atas keinginan warga masyarakat Argodadi dengan tujuan untuk memerangi penyalahgunaan NAPZA di tempat mereka. Program yang dilakukan oleh Bariton merupakan pemberdayaan dalam bentuk rehabilitasi sosial berbasis masyarakat. Dalam aktivitas programnya mereka melakukan berbagai tindakan pemberdayaan dalam hal memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya NAPZA dan mengajak seluruh warga agar ikut berpartisipasi dalam penanggulangan NAPZA, pendampingan korban NAPZA serta penyaluran keterampilan korban NAPZA sebagai bentuk pengalihan agar mereka memiliki kesibukan dan memiliki pemasukan tambahan dalam hal ekonomi.

Pemberdayaan Bariton terhadap masyarakat setempat sudah berjalan dari tahun 2010 sampai sekarang. Sejarah awal Bariton sudah mendapat penghargaan dari pemerintah DIY, karena menjadi juara pertama dalam lomba kampung bersih narkoba tingkat DIY pada tahun 2010.

⁹ Wawancara dengan M (inisial), Saff bagaian penyalahgunaan NAPZA Dinas Sosial DIY, di Yogyakarta, tanggal 29 Nopember 2012.

Berdasarkan penjabaran di atas dalam pandangan penulis terhadap apa yang dilakukan oleh Bariton menarik untuk ditindaklanjuti dalam penelitian. Hal yang menarik dari Bariton adalah komunitas ini dibentuk oleh, dari dan untuk masyarakat Argodadi sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA melalui pemberdayaan. Selain itu komunitas tersebut merupakan pemenang kampung bersih narkoba tingkat DIY pada tahun 2010, dari situ penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait kegiatan yang dilakukan oleh Bariton selama kurun waktu 2010 sampai sekarang melalui program-programnya terkait pemberdayaan terhadap masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA.

Ketertarikan penulis terhadap Bariton dalam melakukan pemberdayaan tersebut mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Pemberdayaan Terhadap Korban Penyalahgunaan NAPZA Melalui Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat (RBM) “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul**, dengan menitik beratkan bagaimana upaya pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA dan dampak pemberdayaan yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan dalam latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus masalah penelitian yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah;

1. Bagaimana Upaya Pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat (RBM) “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana Dampak Pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat (RBM) “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan upaya pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui RBM Bariton di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.
2. Untuk menjelaskan dampak pemberdayaan terhadap Korban penyalahgunaan NAPZA melalui RBM Bariton di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, secara teoritis akan membawa dampak yang baik dalam sumbangsih pemikiran. Sumbangsih teori atau keilmuan terhadap para peneliti dan dunia akademis dalam menjadikan kerangka analisis dalam keilmuan pemberdayaan terhadap penanggulangan penyalahgunaan NAPZA yang berbasis masyarakat. Secara praktis, akan sangat memberikan kontribusi besar bagi masyarakat, baik secara

pemahaman (pendidikan), penguatan diri (*empowerment*), maupun proses rehabilitasi. Artinya masyarakat akan lebih memahami dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA, terkait dengan berbagai tindakan pencegahan dan rehabilitasi yang efektif, memahami prosedur/alur dalam penanganan penyalahgunaan NAPZA.

Secara kebijakan, penelitian ini memberikan sumbangsih dalam evaluasi program/kebijakan tentang program pemberdayaan dalam penanggulangan NAPZA baik secara preventif dan *rehabilitatif*. Pengembangan program yang lebih memberikan kontribusi dan memberdayakan dengan melalui pemanfaatan potensi dan kultur lokal, yang kesemuanya untuk masyarakat yang lebih berdaya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian sebelumnya terdapat berbagai rujukan/literatur kritis untuk menuntun peneliti menyusun *theoretical framework* sebagai pendekatan untuk menganalisis problem secara akademis. Hal ini perlu, karena untuk bisa tampak jelas dalam kontribusi keilmuannya.

Tesis Japarudin yang mengkaji tentang *Efektivitas Terapi Tasapudz Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba (Studi Analisis Terhadap Pandangan Therapist Di Pondok Inabah 13 Yogyakarta)*. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada model rehabilitasi/penyembuhan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA. Dalam penelitian ini peneliti mengungkap terkait pandangan *therapist* terhadap efektivitas tasapudz sebagai metode dan materi

terapi bagi korban penyalahgunaan NAPZA serta mengungkap latar belakang secara argumentatif digunakannya terapi tasapudz dalam pandangan *therapist* sebagai materi dan metode. Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif model *eksploratif basic interpretatif*, di mana data penelitian diinterpretasikan dan dideskripsikan.¹⁰

Tesis yang membahas tentang NAPZA yakni Wahyuni Ismail mengkaji tentang *Korelasi Antara Religiusitas dan Aplikasi Konseling Dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMA Negeri Di Makasar*. Penelitian ini tentang korelasi tingkat *religiusitas* siswa terhadap kecenderungan perilaku penyalahgunaan NAPZA dan menemukan korelasi aplikasi konseling dalam kecenderungan perilaku penyalahgunaan NAPZA. Hasil penelitian ini adalah bahwa dari uji korelasi antara *religiusitas* dengan perilaku penyalahgunaan NAPZA pada remaja SMA N signifikan, artinya tingkat *religiusitas* menunjukkan korelasi yang positif yakni semakin tinggi *religiusitas* remaja maka semakin rendah tingkat perilaku penyalahgunaan NAPZA dan sebaliknya. Kemudian dalam korelasi aplikasi konseling terhadap penyalahgunaan NAPZA menjelaskan bahwa tidak ada korelasi antara aplikasi konseling terhadap perilaku penyalahgunaan NAPZA, hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi konseling di setiap SMA N di Makasar jarang atau bahkan tidak terlaksana dengan baik.¹¹

¹⁰ Japarudin, *Efektifitas Terapi Tasapudz Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba: Studi Analisis Terhadap Pandangan Therapist Di Pondok Inabah 13 Yogyakarta*, (Tesis: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹¹ Wahyuni Ismail, *Korelasi Antara Religiusitas Dan Aplikasi Konseling Dengan*

Penelitian Luh Putu Sendratari dalam Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA, mengkaji terkait penanggulangan bahaya narkoba dalam perspektif pendidikan. Dalam kajian ini peneliti memberikan pemahaman model pendidikan emansipatoris yang dapat menjadi alternatif dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan bermental sehat untuk mencegah bahaya narkoba. Pendidikan emansipatoris ini dirancang melalui beberapa tahapan, yakni kodifikasi, diskusi kultural, dan aksi kultural. Dalam rehabilitasinya berpijak pada tri konsentris pendidikan, yakni sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketiga komponen itu yang menjadikan penyangga dalam mengatasi masalah narkoba.¹²

Penelitian lain yang membahas tentang NAPZA adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumarwi Astuti tentang peran orang tua dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran orang tua dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja. Penelitian menggunakan metodologi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA cukup baik. Dari data yang diperoleh melalui 30 responden ditemukan bahwa 66% orang tua selalu memperhatikan anaknya dan 70% mengatakan orang tua selalu membantu permasalahan-permasalahan anak. Dilihat dari pemahaman/wawasan remaja tentang penyalahgunaan narkoba

Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMA Negeri di Makasar, (Tesis: Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2003).

¹² Luh Putu Sendratari, *Penanganan Bahaya Narkoba Dalam Perspektif pendidikan, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, No.2 TH.XXXI April 2008, hlm 313-327.

cukup sampai dengan baik yakni 73,33%.¹³

Sedangkan buku yang membahas tentang NAPZA yakni Daud Bahransyaf tentang Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat dalam Penanggulangan korban NAPZA di Kota Medan (pengembangan model RBM dalam penanggulangan korban NAPZA). Buku tersebut adalah hasil penelitian uji coba model Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat dalam penanggulangan korban NAPZA dengan melibatkan partisipasi dan kepedulian tokoh masyarakat lokal di Medan. 30 orang tokoh masyarakat dari berbagai macam unsur ketokohan menjadi peserta pemberdayaan, dengan uji coba dilakukan selama 6 bulan. Hasilnya yakni adanya RBM Citra sebagai pelaksana kegiatan yang direncanakan bersama, kemudian dianalisis dengan *pre* dan *post tes* kepada peserta.¹⁴

Secara spesifik beberapa penelitian yang telah dilakukan sudah pada tingkat penanggulangan baik dalam hal preventif maupun kuratif dan rehabilitatif. Tetapi kalau dikupas satu-persatu dari pembahasannya tentunya masih ada yang belum dikaji lebih mendalam tentang penanggulangan penyalahgunaan NAPZA. Salah satunya yakni tentang pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat. Kajian tersebut tentu berbeda dengan berbagai

¹³ Sumarwi Astuti, Peran Orang tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja, *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. 32, No. 3 September 2008, hlm 243-260.

¹⁴ Daud Bahransyaf, *Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Penanggulangan Korban NAPZA di Kota Medan; (Pengembangan Model RBM dalam Penanggulangan Korban NAPZA)*, Yogyakarta: B2P3KS Press, 2011.

penelitian terdahulu di atas, walaupun sama-sama ada yang membahas tentang RBM tetapi penelitian tersebut adalah uji coba model RBM yakni yang dilakukan oleh Daud Bahransyaf. Uji coba penelitian ini dilakukan di kota Medan dengan metode yang sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni dengan *pre* dan *post tes* kepada peserta, sedangkan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Daud Bahransyaf ini sebagai pustaka yang bermanfaat dalam konsep RBM terkait NAPZA. Ini menjadi rujukan utama dalam penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut maka dengan dorongan kuat penulis melakukan penelitian dalam bentuk tesis yang menggunakan pendekatan kualitatif yakni tentang Pemberdayaan Terhadap Korban penyalahgunaan NAPZA Melalui RBM Bariton di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.¹⁵ Penelitian ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini penulis tidak

¹⁵ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta:

melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.¹⁶

Desain penelitian merupakan rancangan yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif ini dapat diartikan metode penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif pada dasarnya berusaha membuat penggambaran Pemberdayaan Terhadap Korban penyalahgunaan NAPZA Melalui Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat (RBM) Bariton di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul serta dampak yang dihasilkan, baik secara positif maupun negatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.¹⁷ Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

Buana Printing, 2009), hlm 108.

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 157.

¹⁷ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm 6.

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.

3. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Komunitas Barisan Rakyat Independent Tolak Narkoba (Bariton) yang terletak di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa; lokasi tersebut merupakan RBM dampingan Dinas Sosial DIY yang sudah bertahan sekitar tiga tahun yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat.¹⁹ Selain itu, RBM tersebut merupakan pemenang tingkat DIY dalam lomba kampung bersih narkoba pada tahun 2010.

Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret sampai Mei 2013. Untuk tanggal secara pasti dilakukan secara kondisional dan tidak terjadwal.

¹⁸ *Ibid*, hlm 6.

¹⁹ Karena sebelumnya pemerintah (dinas Sosial DIY) membentuk beberapa RBM di masyarakat tetapi akhirnya tidak berjalan maksimal karena bukan dari inisiasi masyarakat sendiri. Hasil wawancara dengan M (inisial) staff di bagaian penyalahgunaan NAPZA Dinas

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yaitu proses diperolehnya data dari sumber data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode;

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.²⁰ Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pemeran peneliti sebagai pengamat langsung dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Peneliti melakukan pendekatan dengan pengurus ataupun anggota Bariton dan melakukan kegiatan yang dilakukan oleh Bariton, sehingga observasi yang dilakukan peneliti akan menghasilkan hasil pengamatan yang alami tanpa adanya manipulasi dari pihak yang diteliti. Jadi dalam proses observasi ini penulis melebur dalam arti yang sesungguhnya.²¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan terkait proses kejadian yang berlangsung terkait pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA dalam Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Dalam hal ini peneliti di dalamnya hanya terlibat, mengamati dan mencatat berdasarkan peristiwa, kegiatan, atau perilaku tertentu di

Sosial DIY pada tanggal 30 Nopember 2012.

²⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, hlm 184.

²¹ Pemeran demikian masih membatasi para subjek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia, dalam Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian*

lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.²² Ada beberapa jenis wawancara, di antaranya adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau yang lebih dikenal dengan istilah wawancara tidak resmi (*informal interview*). Proses wawancara yang terjadi adalah antara si pewawancara dengan yang diwawancarai berbicara dengan santai tanpa adanya daftar pertanyaan yang resmi. Tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara semuka. wawancara semuka adalah melakukan percakapan dengan cara berhadapan langsung di suatu tempat dengan informannya.²⁴ Pada pelaksanaan metode wawancara diikuti dengan teknik rekam dan teknik catat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa,²⁵ dan bila perlu dilengkapi dengan

Kualitatif, hlm 177.

²² Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 186.

²³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, hlm 186.

²⁴ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm 250.

²⁵ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1994),

lampiran foto-foto dokumentasi penelitian. Metode dokumen ini adalah cara mengumpulkan data melalui tulisan, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang dapat mendukung terhadap permasalahan dalam penelitian. Dokumen yang dijadikan data dalam penelitian ini berupa arsip dari yang ada di Bariton (laporan kegiatan, foto, dll), arsip gambaran umum Desa Argodadi, dan buku/literatur yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat dan NAPZA.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Suatu penelitian akan nampak jelas jika di dalamnya tertuang subjek dan objek penelitian secara jelas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan subjek dan objek penelitian berdasarkan kriteria yang sesuai dengan pokok penelitian ini. Berikut subjek dan objek dalam penelitian Pemberdayaan Terhadap korban Penyalahgunaan NAPZA dalam Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat.

a. Subjek

Subjek atau sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga pokok yang kesemuanya disesuaikan dengan peran dan fungsi subjek. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Teknik ini adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁶ Berikut yang dijadikan subjek dalam

hlm 135-136.

²⁶ *Ibid*, hlm 12.

penelitian ini.

- 1) Pengurus Bariton sebanyak tiga (3) orang, sebagai pelaksana pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui rehabilitasi sosial berbasis masyarakat
- 2) Anggota Bariton sebanyak empat (4) orang, sebagai penerima manfaat dari program pemberdayaan
- 3) Masyarakat Argodadi sebanyak lima (4) orang, sebagai perwakilan masyarakat dalam menerima manfaat dari kegiatan.
- 4) Instansi pemerintah tiga (3) orang, sebagai pihak yang berkaitan dengan masalah penyalahgunaan NAPZA

Jumlah sampel dalam penelitian kualitatif tidak menjadi persoalan utama, sebagaimana dijelaskan Bowles;

Ukuran sampel bukanlah isu utama. Dalam penelitian kualitatif anda cenderung meneruskan sampel sampai tidak ada informasi baru yang muncul. Sekali anda mendapat informasi yang dirasa sudah pernah anda dengar semuanya sebelumnya, maka ukuran sampel anda sudah lengkap.²⁷

b. Objek

Objek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua fokus utama, fokus *pertama* Upaya Pemberdayaan Terhadap Korban penyalahgunaan NAPZA Melalui Rehabilitasi sosial Berbasis Masyarakat (RBM) Bariton di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul, *kedua* dampak dari upaya pemberdayaan terhadap

²⁷Abidah Muflihati, “Pelaksanaan Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Sekolah”, (Tesis; Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Pascasarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia, 2005), hlm 11.

Korban penyalahgunaan NAPZA melalui rehabilitasi sosial berbasis masyarakat (RBM) “Bariton” di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong menggunakan empat kriteria yang digunakan yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah;²⁸

- a. Derajat kepercayaan; dilakukan dengan triangulasi dengan membandingkan data dengan sumber, metode, dan pengecekan anggota tentang data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan, juga dengan menggunakan bahan referensi berupa rekaman atau dokumentasi.
- b. Keteralihan; dengan menguraikan secara rinci serta secermat mungkin sehingga dapat menggambarkan konteks penelitian
- c. Kebergantungan dan kepastian; dilakukan dengan mengaudit atau menelusuri data/catatan-catatan yang ada tentang pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian.

²⁸ Abidah Muflihati, Pelaksanaan Program Pendidikan, hlm 15.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi, artinya seluruh data yang sudah terkumpul diolah secara non-statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa²⁹: Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (individu) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Data yang diperoleh akan diuraikan dengan sejelas-jelasnya dan digambarkan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.

Analisis data dimulai sejak pengumpulan data berlangsung melalui metode di atas, di mana setiap data yang diperoleh akan terlebih dahulu di seleksi agar data yang diolah lebih akurat dan objektif. Dalam menganalisis data yakni diperlukan proses pengorganisasian dengan cara mengurutkan dan memilah-milah data ke dalam pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan sebuah topik yang tepat yang bisa rumuskan dalam sebuah pola kerja. Melalui proses inilah penyimpulan yang dibuat dengan tujuan untuk memperkuat dan memperluas bukti yang dijadikan landasan.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 47

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian di sini dibuat menjadi rumusan operasionalnya. Dalam penelitian tesis ini dibagi dalam lima (V) bab dengan gambaran sebagai berikut; Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang mengapa penulis mengangkat judul ini sebagai bahan penelitian, diteruskan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kerangka teori yang digunakan. Beberapa teori yang digunakan yakni tentang NAPZA dan penyalahgunaannya, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi sosial berbasis masyarakat.

Bab III ini akan membahas gambaran umum lokasi penelitian, yang menjelaskan kondisi masyarakat secara sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan. selain itu juga membahas latar belakang sejarah RBM Bariton, struktur kepengurusan dan program kerja.

Bab IV ini hasil pembahasan yakni Upaya Pemberdayaan Terhadap Korban penyalahgunaan NAPZA melalui Rehabilitasi sosial berbasis Masyarakat (RBM) “Bariton” di Argodadi Sedayu Bantul dan dampak pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui rehabilitasi berbasis masyarakat.

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian tesis, isi bab ini adalah kesimpulan dan saran. Setelah penguraian hal-hal tersebut maka selesailah penelitian tesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA melalui rehabilitasi sosial berbasis masyarakat di desa Argodadi kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA dilakukan oleh Bariton selama kurun waktu 2 tahun ini dengan upaya merancang program terdiri dari;

1. Pra pelaksanaan

Upaya pemberdayaan pada tahap ini yakni dengan melakukan kegiatan untuk mempersiapkan dari organisasi itu sendiri. Di antara yang dilakukan dalam pra pelaksanaan ini yakni; merencanakan program, pengorganisir, pengarahan, dan melakukan sosialisasi terkait adanya Bariton kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program yang dilakukan oleh Bariton terdapat beberapa hal yang dilakukan. Beberapa hal tersebut yakni; melakukan sosialisasi tentang NAPZA, penguatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan, pendampingan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA dan pembinaan lanjutan.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Bariton dilihat dari kesesuaian teori yang digunakan belum sepenuhnya mengandung unsur partisipasi masyarakat yang didasarkan pada *collective Action* dan *networking* dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Dilihat bahwa Bariton dalam melakukan upaya pemberdayaan ini belum sepenuhnya menerapkan unsur *bottom up*.

Upaya pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA tersebut juga memberikan dampak tersendiri. Dampak yang ditimbulkan dalam upaya pemberdayaan sangat terasa oleh korban penyalahgunaan NAPZA, secara spesifik dapat dirasakan dari berbagai segi:

1. Edukatif

Dampak yang dirasakan dalam hal ini bahwa bertambahnya pengetahuan dari berbagai hal terkait dengan penyalahgunaan NAPZA. Peningkatan pengetahuan ini juga menjadikan refleksi para korban penyalahgunaan NAPZA dalam melakukan penyalahgunaan.

2. Sosial

Pemberdayaan yang dilakukan Bariton dalam segi sosial juga berdampak pada terciptanya solidaritas yang kuat sesama korban penyalahgunaan NAPZA, timbulnya kesadaran dan kepedulian terhadap korban penyalahgunaan NAPZA untuk melakukan aktivitas sosial agar bermanfaat bagi orang lain, serta menurunnya masalah pengangguran.

3. Ekonomi

Dalam segi ekonomi pemberdayaan yang dilakukan Bariton berdampak pada peningkatan penghasilan para korban penyalahgunaan NAPZA, dari yang tadinya pengangguran jadi ada pekerjaan.

4. Kesehatan

Dampak dari segi kesehatan bagi korban penyalahgunaan NAPZA yakni adanya pendampingan bagi korban penyalahgunaan NAPZA dalam memeriksakan kesehatannya. Selain itu juga mereka mendapatkan bantuan keringanan biaya dalam memeriksakan kesehatannya ke rumah sakit.

Keberadaan Bariton di tengah masyarakat Argodadi dalam melakukan kegiatan pemberdayaan juga memberikan dampak bagi masyarakat. Dampak yang ditimbulkan yakni adanya pemahaman terhadap permasalahan penyalahgunaan NAPZA dan upaya pencegahan yang harus dilakukan. Selain itu juga terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman karena semakin berkurangnya tindakan penyalahgunaan NAPZA yang terlihat di Argodadi dan sekaligus berefek pada hilangnya persepsi masyarakat terkait kampung yang suka mengonsumsi NAPZA dan buat keributan.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian terkait dengan pemberdayaan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA dalam rehabilitasi sosial berbasis

masyarakat yang dilakukan Bariton di Argodadi penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan yakni;

1. Bagi pengurus perlunya menghilangkan *ketokohan* dengan tidak mengandalkan ketua dalam setiap kegiatan pemberdayaan
2. Perlunya melibatkan masyarakat umum dalam setiap kegiatan yang dilakukan
3. Pengurus sangat diperlukan untuk menjawab dan memberikan pemahaman kepada masyarakat Argodadi terkait dengan indikasi politik
4. Bagi anggota dan pengurus perlunya keterlibatan penuh dan bukan sebagai objek tetapi juga mampu sebagai subjek
5. Perlunya adanya transparansi dan pengadministrasian dalam setiap kegiatan yang dilakukan Bariton
6. Pemerintah perlunya mendorong pengelolaan yang lebih baik dalam program yang telah dilakukan agar mampu memberikan kontribusi kepada yang lain tanpa harus mengajukan bantuan lagi.
7. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang bagaimana pemberdayaan yang dilakukan Bariton dan Dampak yang di timbulnya, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengkaji pemberdayaan dari segi atau teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL DARI INTERNET :

- Anonim. Sekitar.3.8.juta.penduduk.Indonesia.pecandu.Narkoba.
<http://nasional.kompas.com/read/2012/04/24/20312413/Sekitar.3.8.juta.penduduk.Indonesia.pecandu.Narkoba>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2012. Pukul 18.00 WIB
- Rahardjo Mudjia. Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,
<http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/270-triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 17 januari 2013. Pukul 10.00 WIB.
- Surbakti Nurhayati. Dampak Sosial dan Ekonomi Penyalahgunaan Narkoba,
isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3107120.pdf , diakses pada tanggal 20 Oktober 2012. Pukul 05.00 WIB.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5, tahun 1997 tentang Psikotropika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

JURNAL, BUKU :

- Astuti Sumarwi. Peran Orang tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Pda Remaja, *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. 32, No. 3 September 2008.
- Badan Narkotika Nasional, *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda*, (Jakarta: BNN, 2004).
- Bahransyaf Daud, dkk., *Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat Dalam Penanggulangan Korban Napza di Kota Medan (pengembangan model RBM dalam penanggulangan korban napza)*, Yogyakarta: B2P3KS Press, 2011.
- Cahyono Sunit Agus Tri. Melacak Jejak Kelam Pengguna NAPZA di Indonesia,

Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. IX, No. 31 Maret 2010.

Departemen Sosial Republik Indonesia, *Panduan Pendampingan Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat bagi Penyalahgunaan NAPZA*, (Jakarta: Direktorat Pelayanan dan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA, 2005).

_____, *Panduan Penguatan Institusi Sosial dalam Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pelayanan dan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA, Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, 2009).

_____, *Pedoman Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat (RBM) bagi Penyalahgunaan NAPZA*, (Jakarta: Direktorat Pelayanan dan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA, 2009).

Huda, Miftahul, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: sebuah pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1996).

Ismail Wahyuni. *Korelasi Antara Religiusitas Dan Aplikasi Konseling Dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMA Negeri di Makassar*, (Tesis: Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2003).

Japarudin. *Efektifitas Terapi Tasapudz Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba: Studi Analisis Terhadap Pandangan Therapist Di Pondok Inabah 13 Yogyakarta*, (Tesis: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Kountur Ronny. *Metode Penelitian: Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Buana Printing, 2009).

Kuntjorowati, Elly, *Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Menanggulangi Penyalahgunaan NAPZA*, *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. 35, No. 1 Maret 2011.

Kuntjorowati Elly, *Penyalahgunaan Napza* (studi research and development terhadap model penanggulangan penyalahgunaan napza berbasis masyarakat di kecamatan), Yogyakarta: B2P3KS Press, 2012.

- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Moleng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1994).
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004).
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009).
- Muflihati, Abidah, “Pelaksanaan Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Sekolah: studi kasus program penyuluhan dan konseling kesehatan reproduksi remaja di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, (*Tesis*; Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Pascasarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia, 2005).
- Sendratari, Luh Putu, Penanganan Bahaya Narkoba Dalam Perspektif pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, No.2 TH.XXXI April 2008.
- Setyawati Yuningtyas. Pemberdayaan Perempuan dalam Peningkatan Pengolahan Ekonomi Produktif, *Jurnal Kesejahteraan Sosial* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. 10, No. 2 Juni 2011.
- Soetarso, *Praktek Pekerjaan Sosial dalam Pembangunan Masyarakat*, (Bandung: Koperasi Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1994).
- Seotomo, *Pembangunan Masyarakat: merangkai sebuah kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Seotomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2004).
- Suharto Edi, *CSR & COMDEV*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Sukoco, Dwi Heru, *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya*, (Bandung: Koperasi mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1991).

Udiati Trilaksmi. Peran Pekerja Sosial dalam Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA, *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta, Vol. IX, No. 32 Juni 2010.

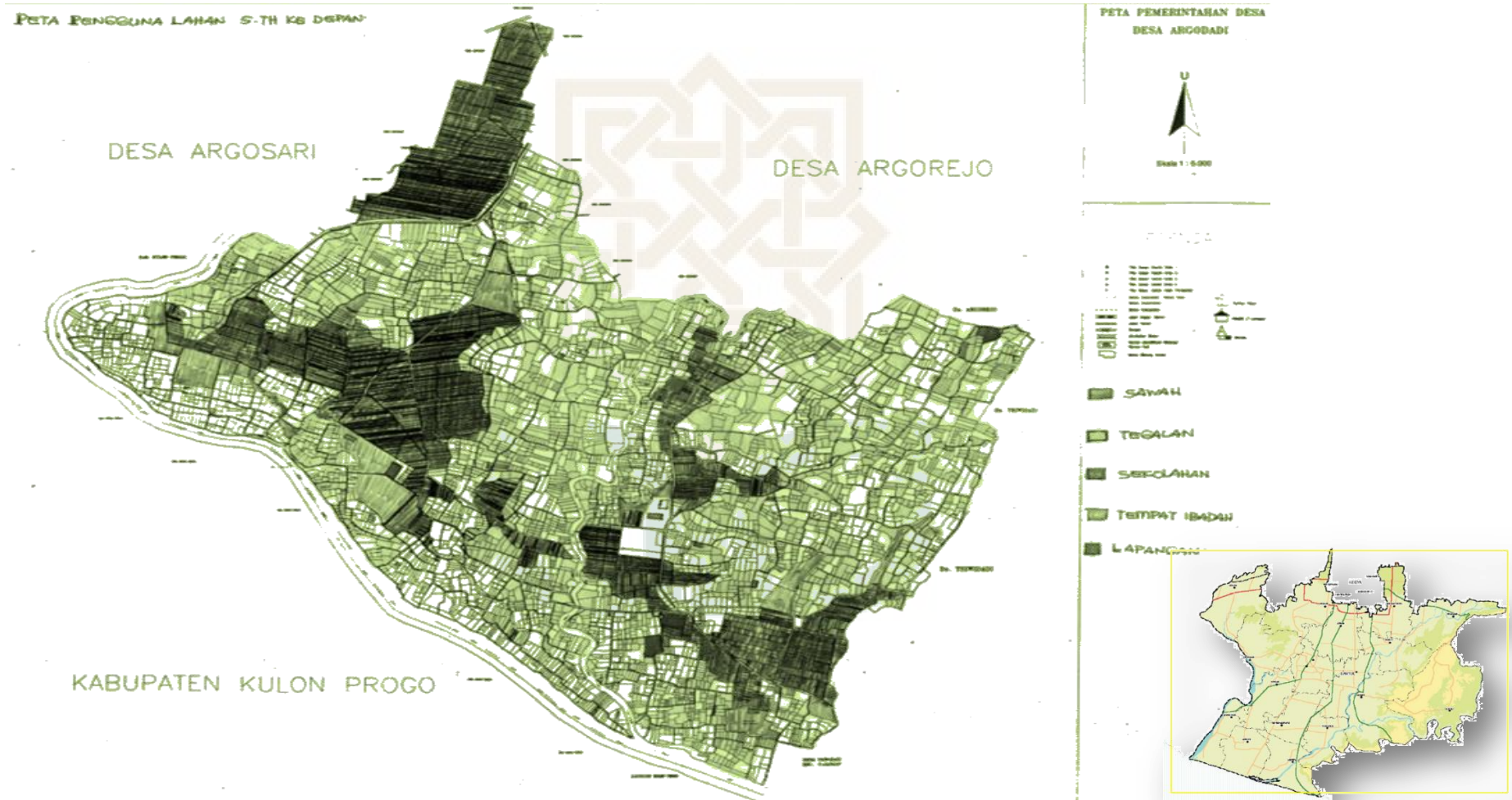
Wibhawa Budhi (dkk). *Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial: Pengantar Profesi Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2010).

Wresniwiro (dkk). *Masalah Narkotika, Psikotropika dan Obat-obat Berbahaya*, (Jakarta: Yayasan Mitra BINTIBMAS, 1999).



LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1

PETA ORIENTASI WILAYAH
DESA ARGODADI
KEC. SEDAYU – KAB. BANTUL – DI.YOGYAKARTA



(Sumber : Peta Desa Argodadi 2008)

Lampiran 2

FOTO-FOTO DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN



Kantor Balai Desa Argodadi



Halaman Balai Desa Argodadi



Peternakan sapi



Kreasi pemuda dalam kampanye sosial



Kreasi pemuda dalam kampanye sosial



Kreasi pemuda dalam kampanye sosial



Usaha Bengkel



Usaha pembuatan Perabot



Usaha Warung Klontong



Usaha warun makan (lagi libur)



Foto Pengguna napza



**Suasana Rapat karang taruna dusun
Selogedong Argodadi**



English Proficiency Test Score Report

Business Communication Center
Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada

Name

Khotibul Umam

Sex

Male

DOB

May 3, 1988

Test Date

July 22, 2013

Listening Comprehension

65

Structure and Writing Expression

48

Reading Comprehension

39

Total Score

507



Director

Prof. Dr. Sri Adiningsih, M.Sc.

P2EB

Research and Training of Economics and Business
The Faculty of Economics and Business
Universitas Gadjah Mada

1st Floor, West-wing Building Jl. Socio Humaniora, Bulaksumur
Yogyakarta, 55281 Phone: +62 274 548510 ext 250

This score card is valid for six months
TOEFL is a registered trademark of
Educational Testing Service (ETS)
This program is not approved or endorsed by ETS

PROPOSAL TESIS

PEMBERDAYAAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN NAPZA DALAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

Oleh:
Khotibul Umam,, S.Sos.I..
NIM: 1120010007

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan untuk
Tesis sebagai syarat kelulusan sebagai mahasiswa Program Magister (S2)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada hari Kamis, 04 Nopember 2012

Mengetahui

Ketua Program Studi

Interdisciplinary Islamic Studies,



Ro'yan, MSW., MA., Ph.D.

NIP. 19721124 200112 2 002



Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/257/2013

Lamp. : 1 (satu) eksemplar.

Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 4 Pebruari 2013

Kepada Yth. :
Gubernur
Cq. Kepala Bappeda
Propinsi D.I. Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb..

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu Pimpinan untuk memberikan ijin dan kesempatan pada mahasiswa berikut :

Nama	: Khotibul Umam,, S.Sos.I..
Nomor Induk	: 1120010007
Jenjang	: Magister (S2)
Semester	: III (tiga)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial
Tahun Akademik	: 2012/2013

untuk melakukan penelitian guna penulisan tesis dengan judul: **PEMBERDAYAAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN NAPZA DALAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA**

Di bawah bimbingan : Dr. Nurul Hak, M.Hum.

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan di desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies,

Ro'fah, MSW., MA., Ph.D.
NIP. 19721124 200112 2 002

Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana (sebagai laporan);
2. Sdr. Khotibul Umam,, S.Sos.I..;
3. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1084/V/2/2013

Membaca Surat : Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga 2013/PP.00.9/257/2013
Tanggal : 04 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KHOTIBUL UMAM,, S.SOS.I. NIP/NIM : 1120010007
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : PEMBERDAYAAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN NAPZA DALAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : - Kec. SEDAYU, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 05 Februari 2013 s/d 05 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, c.q. Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Sosial DIY
4. Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Suka YK
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 263 / 25

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor : 070/1084/V/2/2013
Tanggal : 05 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **KHOTIBUL UMAM, S.Sos.I**
Alamat : Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 1120010007
Tema/ : **PERMBERDAYAAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN NAPZA DALAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA**
Judul Kegiatan
Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktu : 07 Februari s.d 05 Mei 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 07 Februari 2013

A n . Kepala,
Kepala Bidang Data Pengembangan
dan Penelitian

Tiau Sakti Santosa, S.S, M.Hum
NIP. 19700105 199903 1006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. BKK PP dan KB Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinkes Kab. Bantul
- 4 Ka. Dinsos Kab. Bantul
- 5 Ka. Kantor PORA Kab. Bantul
- 6 Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- 7 Camat Sedayu Kab. Bantul
- 8 Lurah Desa Argodadi Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KECAMATAN SEDAYU
DESA ARGODADI

Alamat Kantor : Jl. Sedayu - Gesikan KM. 04. Argodadi Sedayu Bantul, Kode Pos 55752

Nomor : 070 / 44
Lamp. : -
Hal : Pemberitahuan Penelitian

Kepada Yth.
Ketua BARITON
di Argodadi

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Bappeda Kabupaten Bantul Nomor : 070/203/25 tertanggal 07 Februari 2013 perihal seperti pada pokok surat, maka dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : KHOTIBUL UMAM, S.Sos.I
Alamat : Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Jl. Marsa Adisucipto Yogyakarta.
NIP/NIM/No. KTP : 1120010007
Tema/ : PEMBERDAYAAN TERHADAP PENYALAHGUNAAN NAPZA DALAM REHABILITASI SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA
Waktu : 07 Februari s.d 05 Mei 2013

akan melaksanakan penelitian seperti dimaksud di atas di tempat saudara.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Argodadi, 02 April 2013

Lurah Desa Argodadi

Cakik



[Signature]
PRAYITNO

NIP. 19600329 200701 1 001....)